

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2014) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menguji teori dengan memeriksa hubungan antar variabel yang disertai hipotesis dengan hasil angka dan datanya berbentuk bilangan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif karena akan membedakan komitmen organisasi dari tiga generasi, yaitu generasi *Baby Boomer*, generasi X, dan generasi Y. Fokus penelitian komparatif adalah menguji perbedaan komitmen organisasi antar generasi (Generasi *Baby Boomer*, Generasi X, dan Generasi Y).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

Variabel Tergantung : Komitmen organisasi

Variabel Bebas : Generasi karyawan (*Baby boomer*, X, dan Y)

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional digunakan untuk membantu peneliti dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Komitmen organisasi

Komitmen organisasi adalah hubungan emosional antara karyawan dengan organisasi yang memengaruhi karyawan untuk tetap tinggal di

organisasinya. Skala komitmen organisasi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aspek komitmen organisasi yaitu Komitmen afektif, Komitmen berkelanjutan, dan Komitmen normatif. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi komitmen organisasinya, sedangkan semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah tingkat komitmen organisasinya.

2. Generasi (*Baby boomer*, X, dan Y)

Generasi adalah sekelompok orang yang mengalami peristiwa sejarah atau pengalaman yang sama dan memiliki rentang tahun lahir yang sama, sehingga setiap generasi memiliki karakteristik dan komitmen organisasi yang berbeda. Generasi *Baby Boomer* adalah seseorang yang lahir antara tahun 1946 sampai 1964, sedangkan generasi X adalah seseorang yang lahir pada rentang waktu antara tahun 1965 sampai tahun 1976, dan generasi Y adalah seseorang yang lahir pada rentang tahun 1977 sampai tahun 1990. Kelompok generasi ditentukan dengan melihat tahun kelahiran partisipan.

3.3. Partisipan Penelitian

3.3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua hal yang menjadi sasaran penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian dari karakteristik populasi yang mewakili populasi itu sendiri. Pada penelitian ini populasinya adalah karyawan generasi *Baby Boomer*, generasi X, dan generasi Y. Sampel penelitian ini adalah karyawan generasi *Baby Boomer* (1946–1964), generasi X (1965–1976), dan generasi Y (1977–1990) yang bekerja dalam organisasi, merupakan karyawan tetap atau kontrak, bekerja di negara Indonesia, berjenis kelamin pria dan wanita.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penarikan sampel insidental. Teknik ini didasarkan pada kemudahan dimana pengambilan sampel berada pada situasi, waktu dan tempat yang tepat didasarkan pada karakteristik populasi yang dibutuhkan (Priyono, 2016). Pada penelitian ini karakteristik populasi merupakan karyawan dengan rentang tahun kelahiran 1946-1990, sehingga tepat bagi peneliti untuk membagikan alat ukur pada beberapa organisasi. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan skala secara *online* ke organisasi-organisasi yang memiliki karyawan antara generasi *Baby Boomer*, X, dan Y.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan satu skala yaitu skala komitmen organisasi. Penelitian ini menggunakan skala komitmen organisasi berdasarkan aspek komitmen organisasi dari Allen dan Meyer (1990). Skala komitmen organisasi tersebut berbentuk skala likert yang berisi pernyataan mendukung (*favorable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*). Cara untuk mengetahui pembagian tiap generasi yaitu dengan mengelompokkan data usia pada skala komitmen organisasi dengan rentang tahun lahir tiap generasi. Pembagian rentang tahun tiap generasi yaitu generasi *Baby Boomer* (1946–1964), generasi X (1965–1976), dan generasi Y (1977–1990).

3.4.2. *Blueprint* dan Cara Penilaian

Peneliti menggunakan aspek komitmen organisasi dari Allen dan Meyer (1990) untuk acuan mengukur komitmen organisasi partisipan. Aspek tersebut terdiri dari Komitmen afektif (*affective commitment*), Komitmen berkelanjutan

(*continuance commitment*), dan Komitmen normatif (*normative commitment*). Skala ini berisi delapan belas *item*, masing–masing aspek terdiri dari enam *item*. Pemberian nilai pada skala ini yaitu pada rentang 1–4 dengan ketentuan ; nilai 1 untuk jawaban (sangat tidak setuju), nilai 2 untuk jawaban (tidak setuju), nilai 3 untuk jawaban (setuju), dan nilai 4 untuk jawaban (sangat setuju). Rancangan skala komitmen organisasi dapat dilihat pada Tabel 3.1. berikut :

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Komitmen Organisasi

Aspek Komitmen Organisasi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Komitmen afektif	3	3	6
Komitmen berkelanjutan	3	3	6
Komitmen normatif	3	3	6
Total	9	9	18

3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan pertimbangan evaluasi kualitas tes yang utama untuk kelayakan alat ukur. Suatu alat ukur diciptakan untuk tujuan yang spesifik, sehingga dapat menghasilkan data yang valid (Azwar, 2015). Menurut Sugiyono (2013), validitas alat ukur adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur yang semestinya diukur. Untuk mengukur validitas alat ukur menggunakan korelasi *product moment* dari *pearson* dan kemudian menggunakan *part whole* untuk mengoreksi item-item yang gugur. Korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mengetahui korelasi antar item dengan total skor tiap item. Metode *part whole* digunakan untuk mengoreksi item-item yang tidak valid. Jika korelasi dari setiap faktor sebesar 0,3 ke atas dapat dikatakan korelasi construct yang kuat. Maka dari itu, *item* kuesioner dapat dikatakan valid jika *corrected item-total correlation* lebih dari 0,3 dan jika *item* kuesioner dapat dikatakan tidak valid jika *corrected item-total correlation* kurang dari 0,3. *Item* dikatakan valid jika hasil

koefisien validitas perhitungan di atas koefisien validitas tabel didasarkan pada jumlah partisipan dan *item* dikatakan tidak valid jika hasil koefisien validitas perhitungan dibawah koefisien validitas tabel didasarkan pada jumlah partisipan.

3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan keterandalan indikator yang dapat dipercaya (Azwar, 2015). Analisis reliabilitas pada *item-item* yang valid menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. *Item* dikatakan reliabel jika nilai *Alpha* mendekati angka 1. Batas minimal *item* dikatakan reliabel jika nilai *Alpha* $\geq 0,70$ (Siyoto & Sodik, 2015).

3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif komparatif teknik analisis data yang digunakan yaitu *one way anova*. *One way anova* digunakan untuk menguji beda pada variabel bebas yang memiliki dua kategori atau lebih (Leech, Barrett, & Morgan, 2015), dalam penelitian ini kategori variabel bebas meliputi generasi *Baby Boomer*, generasi X, dan generasi Y. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu ada atau tidaknya perbedaan komitmen organisasi antara generasi *Baby Boomer*, generasi X, dan generasi Y. Analisis data menggunakan perhitungan statistik dengan *SPSS for Windows Release ver 20*.